**TOR KEJADIAN DEKUBITUS**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Dekubitus merupakan suatu keadaan dimana daerah jaringan cutaneous mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh tekanan yang terus-menerus pada pasien nonambulatory yang tidak dilakukan alih posisi.

Luka decubitus akan terjadi pada daerah yang sering tertekan, yaitu sekitar pantat, punggung, siku atau terkadang pada mata kaki/tumit.

Tirah baring adalah pasien yang berbaring totsl (tidak dapat bergerak) dan bukan karena intruksi pengobatan.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Meningkatkan keamanan dan kenyaman pasien.

1. **Tujuan Khusus**
2. Sebagai alat control dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
3. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan kegiatan yang akan dating.
4. Sebagai tolok ukur pemberian asuhan keperawatan di rawat inap dan intensif.
5. **SASARAN**

Seluruh pasien Rawat Inap dan Intensif.

1. **LANGKAH KEGIATAN.**
2. Perawat pelaksanan mencatat pasien yang dilakukan tirah baring pada checklist monitoring infeksi pasien rawat inap.
3. Perawat mencatat kejadian dekubitus pada format checklist monitoring infeksi.
4. Setiap bulann IPCLN yang ditunjuk merekap angka kejadian dekubitus di unit masing-masing.
5. Setiap awal bulan IPCLN melaporkan angka kejadian dekubitus kepada IPCN.
6. Setiap bulan IPCN melaporkan angka kejadian decubitus kepada Komite PPI untuk menjadi sasaran mutu.
7. IPCN / Sekretaris Komite PPI mengarsip laporan angka kejadian decubitus.
8. Komite PPI mengevaluasi, menganalisa dan merekomendasikan serta membuat lapora kepada Direktur untuk ditindak lanjuti.
9. **WAKTU PELAKSANAAN**
10. Monitoring dilaksanakan harian.
11. Laporan dilaksanakan setiap; 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.
12. Analisa dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.
13. **PELAKSANA**
14. Perawat pelaksana / IPCLN Rawat Inap dan Intensif.
15. Tim PPI.
16. Komite PPI.

Sampit, …………………

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP: 19750119 200604 1 008